Bat. Gen.

VI

VI, 63.2.7

336.9

SOERAT ATOERAN

AKEN

GOENA ORANG-ORANG KAPAL,

BANGSA SLAM,

JANG

BEKERDJA DI KAPAL-KAPAL DAN PRAHOE-PRAHOE PRANG

DARI

SRI **MAHA RADJA**

D1

Tanah Hindia Nederland.

TERTJITAK
DIBANDAR BATAWI
·PADA PERIJITAKAN GOEWERNEMEN
1885

REGLEMENT

VOOR HET

KORPS INLANDSCHE SCHEPELINGEN,

DIENENDE AAN BOORD VAN

Z.MA. SCHEPEN EN VAARTUIGEN VAN OORLOG

IN

NEDERLANDSI-INDIN.

BATAVIA

LANDSDRUKKERIJ

1885PERPUSTAKAAN N·SIONAL R.!

01 - 07 - 2010

Inouk

0010-29463560

20805015

1087/PN-MUSEUM/10

PERPUSTAR AN NASIONAL

Museum Jsa!

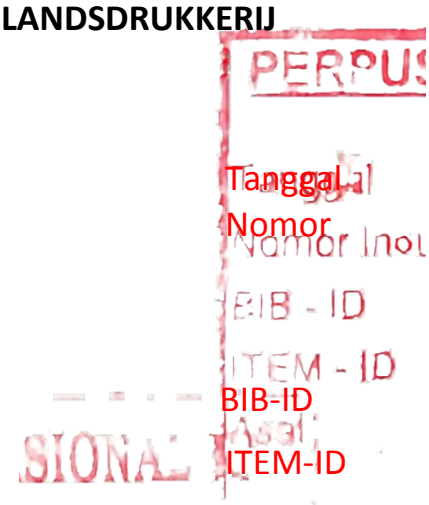

Tanggal

Nomor

BIB-ID

ITEM-ID

VI, 336 a

SOERAT ATOERAN

AKEN

GOENA ORANG-ORANG KAPAL,

BANGSA SLAM,

JANG

BBKERDJA DI KAPAL-KAPAL **DAN** PRAHOE-PRAHOB PRANG

DARI

SRI **MAHA RADJA**

D

Tanah Ilindia Nederland.

TERTJITAK

DIBANDAR BATAWI

PADA PERTJITAKAN GODWMRNEMEN

1885

Maleische vertnling der Ordonnancie van 27 Derember 188% (Stantsblad No. 229n).

DENGAN NAMA BAGENDARADJA!

Maka Sri Padoeka jang di portoewan besar, Goebernoer Djendral atas tanah Hindia Nederland,
Setolah dengar fikiran masjawarat tanah Hindia Nederland,
Membri salam kepada sekalian orang jang aken melihat soorat ini, atau jang aken mendengar di batjanja, serta membri tahoe ja'nie:

Bahwa sabab Sri Padoeka jang di Pertoeän besar hendak melakoekan titah Sri Maha Radja, aken mendjalanken prentah-prentah jang baharoe, pada hal orang-orang kapal, bangsa selam, jang bekordja di kapal-kapal dan prahoe-prahoe prang dari Sri Maha Radja, di tanah *Hindia Nederlund.*

Maka Sri Padoeka jang di Pertoeän besar mengingatken boenji Sjart pemarentahah tanah *Hindia Nederland,* fatsalnja jang ka 20,29,31 dan 33;

Sjahdan maka di poetoeskennja ja'nie:

Fatsal I. Adapon dengan melakoeken titah Sri Maha Radja,dan dengan mengobahken soerat Atoeran jang telah di tetapken pada soerat prentah dari pada 29 hari boelan Juni tahon 1877(Staatsblad nomor 129), jang telah di obahken poela pada soerat prentah dari 27 hari boelan April tahon 1883(Staatsblad nomor 134) maka di tetapkenlah soorat Atoeran jang baharoe,boenjinja ja'nie:

Soeral Atorran alen gorna orang-orang kapol, banijer selam. jang bekerdja di kapal-Anpal dan prahoe-prahor prang dnri Sri Maha Radja, di tanah Hindia Nederland.

Falsal 1.

Adapon anak prahoe dari pada bangsa Europa, jang bekerdja di kapal-kapal dan prahoe-prahoe prang dari Sri Maha Radja,di tanah *Hindia Nederlanil* itoe, ia-itoe di tambah poela dengan orang-orang bangsa selam, sebrapa jang terseboet di dalam daftar, bertanda hoeroof A, jang bertoeroet soerat prentah ini adanja.

Fatsal 2.

Dan sabab itoe maka di masokken orang selam aken bekerdja dengan tetap, mendjadi orang kapal, banjaknja itoe hendak di atoerken, berhoeboengan dengan banjaknja kapal,jang ada di dalam pekerdjaän itoe.

Fatsal 3.

Maka Djendral Laoet jang mengapalaï segala kapal prang di tanah *Hindia* Nederlad ada koeäsa aken memasokken orang-orang selam di dalam pekerdjaän, ia-itoe sepoeloh di dalam seratoes lebih dari pada jang di tentoeken pada fatsal 2 di atas ini, sopaja boleh di gantiken orang-orang kapal dari pada bangsa selam, jang di rawati di roemah-roemah sakit, atau jang tiada sanggoep bekerdja oleh kerana hal ahwal, lain dari sebiasanja.

Fatsal 4.

Djikaloe ada prihal jang amat fardloe, hingga orang kapal jang soedah di tambahken dalam fatsal 3 itoe djoeapon tiada

tjookoep orangnja, maka boleh djoega momasokkon lebih orang lagi, dari pada bangsa selam, di dalam pekordjalin itoe,tetapi pada hal itoe haroos mominta idzin dahooloe atau menanti keridlaän dari pada Goebornemon.

Fatsal 5.

Djikaloe sabab kapal-kapal soodah poolang kanegri Olanda,atan sabab satoo atau lebihan kapal prang soodah di berhentiken,ada lebih banjak orang dari pada bangsa selam,di dalam pekerdjaän, dari jang di fikierken haroes oleh toeän Djendral jang mengapalaï angkatan laoet itoe, maka orang jang kele-bihan itoe haroes di koerangken poela, hingga tinggal jang setjoekoepnja sadja.

Fatsal 6.

Orang-orang selam,jang bekerdja dengan tetap pada kapal-kapal, itoepon terbahgi dalam bebrapa pangkat, ja'nie:

Mandor,
Djoeroomoedie,
Matros,
Matros peladjar,
Toekang api, pangkat nomor 1,
Tookang api, pangkat nomor 2,
Toekang sepen,
Toekang masak dari kommandant, dan
Toekang masak (dari ofsir-ofsir).

***Futsal* 7.**

Pangkatnja orang-orang kapal, bangsa selam, itoepon di atoer sebageimana terseboet di bawah ini:

Satoe mandor, toekang spen, toekang masak dari kom-mandant, dan toekang masak dari ofsir, maka di samaken pangkatnja dengan sergeant.

Satoe djoeroemoedi, maka sama pangkatnja dengan korporaal.

Satoe matros, dan matros peladjar, dan toekang api nomor 1. dan tookang api nomor 2, maka sama pangkatnja dengan soldadoe.

Fatsal 8.

Orang-orang selam, jang masok pada pakerdjaän kapal,haroes di trima dengan idzin atau dengan perkenannja toean Djendral Laoet,jang mongapalaï segala kapal prang di tanah *Hindia Nederland,* maka jang menerima orang itoe, ia-itoe ofsir-ofsir dari pada angkatan laoet, jäng aken di pilih oleh toean Djendral itoe. Lagipon dalam hal perkara itoe boleh djoega minta pertoeloengan dari pada kapala-kapala pema-rentah negri.

Adapon penerimaän orang kapal itoe haroes di atoer, dengan soerat, tertoelis dengan patoet, atas doea lembar kertas, me-noeroet toeladan hoeroef B; maka waktoe kerdjanja itoe di tentoeken aken anam tahon jang bertoeroet-tooroet lamanja,dengan di briken oepah atau pengasihan wang kepadanja,maka itoepon haroes di tetapken tiap-tiap tahon adanja.

Toekang-toekang api, jang berpangkat nomor 1, djikaloe dengan soekanja sendiri, boleh di trima aken tiga tahon sadja.

Toekang-toekang spen, dan toekang-toekang masak tiada boleh di trima, hanjalah dengan idzin dari pada Djendral laoet, jang mengapalaï kapal-kapal prang di tanah *Hindia Nederland,* dan waktoe kerdljanja marika itoe tiada di ten-toeken; lagi ia tiada beroleh oepah atau wang pengasihan.

Maka soerat-soerat penerimaän itoo haroes di tapak tangan oleh orang-orang selam itoe, pada koetika ia masok dalam pekerdjaän, dengan menoeroet prentah prentah jang tormoeät dalam soerat Staatsblad dari tahon 1829 nomor 75,dan 1830

nomor 42; tetapi sebolomnja di faroh tanda tangannja atas soorat iroe,maka patoct di arriken maktsoednja kepada segala marika itoe,dengan terang, di dalam bahasa Melajoe: Iagi jang meneri-ma orang itoo haroes membatja di hadepan marika itoe boenjinja socrat hoekoem prang, ia-itoe djocga hendak di batja dengan terang. di dalam bahasa Molajoe.

Fatsal 9.

Barang siapa membawa orang-orang aken di kasi masok pada pekerdjaän di kapal prang, maka tiada boleh ia mem-bawa orang lain, melinken jang ada poenja soerat ketragan dari pada polisi.

Lagi jang membawa orang-orang itoe haroes menangggoeng tiga boelan lamanja atas wang pengasihan, jang telah di briken kepada marika itoe. Djikaloe kapal itoe soedah baang-kat dari pada pelaboehan itoe,sjahdan orang jang baroesan masok bekerdja itoe ada melari dari pelaboehan lain,djaoeh dari pada tempat jang mana di trimanja, maka tiada oesah menggantie wang pengasihan itoe.

Barang siapa membawa dan kasi masok orang-orang di kapal, maka di brieken oepah kepadanja, djoemlahnja doewa poeloeh di dalam seratoes dari pada djoemlah wang penga-sihan,jang telah di bajar itoe.

Jang membawa orang aken bekerdja di kapal-kapal, maka kelak djoega ia mendapat hak atas oepahan jang terseboet,moelai dari pada waktoe koetika orang itoe di trima di kapal perang jang djadi kapal djaga di pelaboehan, atau di kapal lain, atas mana di trimaken orang itoe, ia-itoe djikaloe orang itoe soedah di preksa terdahoeloe oleh thabib dan lain-lain,serta di terangken, bahwa lajiklah ia aken pekerdjaän jang di pinta olehnja.

Aken tetapi oepah membawa orang kapal itoe tiadalah di bajar melainkon djikaloo telah sampé waktoe tanggoengan tiga boelan jang tersoboot tadi itoe.

Barang siapa mombawa orang di kapal-kapal akon mendjadi toekang spon, atau tookang masak dari kommandant, atau dari officior, maka tiadalah di brieken oopah kepadanja.

Orang-orang kapal bangsa selam, jang masok bekerdja di dalam pekerdjaän di laoet, atau jang berdjandji kerdja poela,liwat dari pada tomponja, dengan soekanja sendiri, tiada di anterken orang lain, maka haroes ia menerima wang pembawaän jang di tentoeken di atas ini ia-itoe aken men-djadi penambah di atas wang pengasihnja, aken tetapi wang itoe tiada boleh di bajar, melainken djikaloe soedah sampee waktoe tanggoengan tiga boelan jang terseboet tadie.

Maka jang memareksa toeboehnja orang jang masok be-kerdja itoe, ia-itoe thabib atau doctor dari kapal-kapal perang Sri Maha Radja. Djika tiada hadlir doctor itoe, maka di preksanja oleh doctor dari pada orang peperangan di darat djika doctor jang demikian itoe djoega tiada hadlir, maka pekerdjaän itoe haroes di kerdjaken oleh satoe doctor priman di tempat itoe, jang menerima pembajaran pada Goebernemen.

Fatsal 10.

Maka jang menentoeken barang jang di perhadjat dari pada orang-orang selam jang hendak masok bekerdja itoe,ia-itoe Djendral laoet jang mengapalaï segala kapal porang di tanah *Hindia-Nederland* sjahdan pada hal itoe, maka seboleh-bolehnja haroes di tooroet barang apa jang telah di tentoeken atas orang kapal, bangsa *Europa,* di dalam masing-masing ampoenja pangkat dan pekerdjaiin.

Fatsal 11.

Sogala ondor officier, dan lain-lain orang kapal, bangsa selam,jang berpangkat di bawahan onder officier,jang sam-pe lajik dan pandai bekerdja di dalam pangkatnja, dan jang njaman toebohnja, tiada koerang apa-apa, sebagimana soedah terpreksa oleh thabib, maka segala marika itoe dapat melan-djoetken poela tempo pekerdjaännja jang masi berdjalan itoe dengan satoe tahon atau lebih lama, tetapi djikaloe melan-djoetken tempo pekerdjaänitoe maka haroes di hitoeng tahon jang seantoro, dan lagi waktoe pekerdjaän jang aken di angkatken poela tiada boleh lebih dari pada anam tahon jang antero lamanja.

Pada hal itoe maka di briken kepada marika itoe wang pengasihan, sebrapa jang di tentoeken aken masing-masing ampoenja pangkat, dan lagi di briken wang pembawaän,itoe di pandang seperti penambah oepah adanja.

Futsal 12.

Apabila orang-orang kapal bangsa selam, hendak berhenti,sebab waktoe kerdjanja soedah lampau, atau apabila orang-orang itoe misti di lepasken sabab telah di preksa oleh doctor ternjata sakit toebohnja, atau koorang akalnja, maka di atoerkenlah hal itoe oleh kommandant kapal, tempat pekerdjaän marika itoe, kepada Djendral laoet, jang menga-palaï sogala kapal perang di tanah *Hindia Nederland,*kemoedian Djendral itoe membri soerat lepas kepada marika itoe, dengan menoeroet toeladan bertanda hoeroof C.

Barang siapa di lepaskon dari sabab kelakooän jang dja-hat,jang tiada lajik akon bekerdja lagi pada angkatan laoet,

maka atas soerat pelepasanja itoe haroes di taroh soeätoe tanda kerrangan, tertjitak dengan hoeroef jang merah, boenji-nja ja'nie:

..Bahwa orang jang terseboet pada soerat ini tiada haroes bekordja lagi di dalam pekerdjaän perang".

Apabila saörang kapal jang di lepasken dari pada pekerdja-än, soeka poelang ka tempat asalnja, atau soeka pergi ka tempat jang lain, jang lebih dekat pada kapalnja itoe,maka di bawalah aken dia ka tempat jang di soekaïnja, dan belan-dja djalan itoe di bajar oleh Goebernemen; maka segala hal itoe haroes di seboetken terdahoeloe dalam soerat jang mengatoerken pelepasan orang itoe.

Djikalau kapal itoe berdiam pada soeätoe djadjahan di loear tanah Djawa dan *Mandoera,* maka orang kapal itoe haroes di kirim pada kapal djaga jang terlebih dekat, bor-sama-sama dengan soerat jang mengatoerken hal pelepasannja aken menantie kepoetoesan dari pada Djendral laoet itoe.

Djikalau saörang kapal, bangsa selam, tiada boleh di lepasken pada penghabisan temponja, kerana ada hal ahwal,lain dari sebiasanja (di dalam itoe tiada terhitoeng waktoe jang di rawatinja di roemah sakit) maka orang itoe mempoe-njaï hak atas wang pengasihan, jang telah di tentoeken aken pangkatnja, itoepon di berhitoeng dengan tempo jang ia soedah bekerdja lebih dari pada tempo perdjandjiannja.

Maka Djendral laoet, jang mengapalaï segala kapal perang di tanah *Hindia Nederland,* djika meneriema soerat penga-doean dari pada kommandant kapal itoe, maka tsahlah ia,aken melaloeken orang-orang kapal, bangsa selam,jang ber-olang-olang melangkah prentah, atau jang kedji adatna,atau jang koerang boedienja, kerana orang-orang itoe tiada lajik

pada pekerdjaän di laoet, maka mnarikà itoe di laloeken dari pada pekerdjaän negri ini dengan satoe soerat lepas atau soerat paspoort jang di tandai.

Orang-orang kapal, bangsa selam, jang soedah bikin per-djandjian atas tempo pekerdjaännja, djiklau ia beroleh pangkat jang lebih tinggi, dalam mana tiada terdjandji tempo peker-djaän, seperti pangkat toekang spen, atau toekang masak dari kommandant, atau dari Ofsir-ofsir, maka terhapoeslah pordjandjian jang telah di bikin olehnja, maka haroes di poelangken oleh marika itoe segala wang pengasihan oepah itoe, djika soedah di bajar, itoepon terhitoeng aken tempo pekerdjaän, jang belom di kerdjaken itoe.

Tetapi djikalau marika itoe di toeroenken dari pada pang-katnja jang dahoeloe, maka segala wang itoe haroes di berhitoeng poela dengan dia, dari pada temnpo jang ia masi misti bekerdja, oleh kerana soerat perdjandjiannja jang tetap itoe.

Djikalau saörang kapal soedah bekerdja setangah tahon dari pada perdjandjiannja jang tetap itoe, maka di hitoeng seperti se-antero tahon, aken goena orang itoe; tetapi djika koerang dari pada anam boelan, maka itoe tiada masok dalam perhitoengan.

Fatsal 13.

Kepada orang-orang kapal, bangsa selam di briken gadji berhenti (pensioen) dengan menoeroet atoeran jang telah di tentoeken atau jang aken di tentoeken pada kemoedian hari.

Fatsal 14.

Maka bintang-bintang jang djadi tanda berani, dan satia,dan pekerdjaän jang lama, dengan hatsil-hatsil jang berikoet

pada bintang itoe, maka segala itoepon di brieken dengan menoeroet sjart peratoeran jang torasing, sebagimana telah di tontoeken pada masa ini, atau aken di tentoeken pada kemoedian hari.

Barang siapa beroleh bintang dari sobab pekerdjaän jang lama itoe, maka ia boroleh djoega wang pembrian, seperti ja'nie:

Djika bintang amas jang besar, kerna bekerdja 36 tahon lamanja, dengan satiawan, maka di briken wang f 50(lima poeloh roepiah) dan

djika bintang amas jang ketjil, kerna pekerdjaän 30 tahon lamanja, maka f 25 (doewa poeloh lima roepiah) di brieken.

Djikalau berhitoeng tahon pekerdjaän itoe, maka di ambilnja bilangan esa.

Fatsal 15.

Maka orang-orang kapal bangsa selam, jang terhiasi dengan bintang perak, atau amas, sebab pekerdjaän jang lama djíka masi bekerdja di kapal, maka ia beroleh pertambahan atas gadjinja tiap-tiap boelan djoemlahnja doewa roepiah, pada siapa jang soedah dapat bintang perak, tiga roepiah pada siapa jang soedah dapat bintang amas jang ketjil, dan ampat roepiah,pada siapa jang soedah dapat bintang amas jang besar itoe.

Fatsal 16.

Bahwa orang-orang kapal, bangsa selam, beroleh gadji tiap-tiap boelan sebagimana di tentoeken di bawah ini:

Satoe mandor ..f26.-

» djoeroemoedi.... ····22.-

» matros.... ·.13.-

,matros peladjar... .....10.-

Satoe toekang api nomor 1. .....s22.-

D 9 , 2.....·017-

D toekang spen.....v32.-

toekang masak dari Commandant atau dari ofsir-ofsir 30.-

Fatsal 17.

Adapon gadji dan pelbagi hatsil itoe, jang ampoenja kepada orang-orang kapal, bangsa selam itoe, maka di hitoeng bermoelaï dari pada hari masoknja di dalam pekerdjaän sampei kepada hari pelepasannja, atau hari matinja, atau hari hilangnja, atau hari larinja.

Fatsal 18.

Apabila matros-matros dan matros peladjar di soeroeh bekerdja pada sekoetika dalam tempat mengoepaq api,sebab toekang-toekang api ada sakit atau ada terlaloe banjak pekerdjaän di kapal, maka aken pekerdjaän, lebih dari biasa itoe,di briekenlah kepada matros itoe penambahan gadji f 0.25pada tiap-tiap hari adanja.

Kepada masing-masing orang kapal, bangsa selam, jang di bawahan pangkat sergeant, jang membantoe di kapal-kapal api aken mengerdjaken arang batoe, maka di brieken kepa-danja saboen 0.05 pond di dalam sadjoemaät, ia-itoe atas tanggoengan Goebernemen.

Fatsal 19.

Djikalau orang-orang kapal, bangsa selam, di rawati dalam roemah sakiet atau roemah sebageinja itoe, maka bejaja merawatinja di potong dari pada gadji, seperti telah di tetapken atau akon di tetapken pada itoe.

Tetapi djika marika itoe di rawnti dari sebab loeka atan oodzoer toebooh,jang terdapat di dalam pekerdjain keradjaän,aran di dalnm pekerdjain jang di pínta atau di prentahken,maka tiadalah di potong npa-npa dari pada gadjinja itoe.

Fatsal 20.

Maka oepah menangkap orang kapal, bangsa negri,jang ketinggalan di darat, ia-itoe di tetapken atas f 3, tetapi pada hal molarie, maka di bajar f6 adanja.

Djikalau misti membajar lobih dari pada jang terseboet itoe, kerana di tahannja di loewar tanah *Hindia Nederland,*maka djoemlah jang lebihan itoe atas tanggoengan orang kapal jang di tangkap.

Djikalan orang-orang kapal, bangsa selam, dengan sengadja soedah tinggal di darat, koetika kapalnja berangkat, kemoe-dian kena di tangkap atau ia poelang dengan soekanja sendiri pada kapal, tempat pekerdjaännja itoe, atau pada soeätoe kapal lain, jang lebih dekat aken di tempatken di sitoe,maka segala bejaja, jang terbiet dari pada itoe haroes di potong dari gadji orang iloe.

Fatsal 21.

Maka gadji itoe tiadalah di brieken kepada orang-orang kapal, bangsa selam, jang terdáawa di hadapan bitjara perang,ia-itoe di dalam hal jang terseboet di bawah ini:

1. Barang siapa di hoekoemken sebab melarie, maka tiada dapat gadji, moelaï dari pada hari jang bertoeroet hari pergienja itoe hingga pada hari koetika di tempatkennja pada soeätoe kapal, aken bekerdja di sitoe.
2. Barang siapa di hoekoemken kerana perkara lain,maka tiada di bajar gadjinja, moelaï dari pada hari koetika di toetoep hingga hari koetika soedah di lakoeken kapoetoesan atasnja, dan koetika ia bekerdja poela.

Apabila di lopasken aken marika itoe, dari pada hoekoe-man korana di kataken tiada bersalah, maka di bajar poela pndanja sebrapa gadji jang tolah di potong itoe.

Aken tetapi masing-masing orang kapal jang dengan senga-dja soodah mondjaoohken dirinja dari pada kapal, lebih dari tiga hari lamanja, laloe ia mendapat hoekoeman peladjaran,maskipon di bawanja atau tiada di bawanja di hadapan madjelis bitjara perang, maka gadjinja marika itoe di tahan, moelaïdari pada hari jang kaämpat dari pada waktoe perginja itoe,sampei kepada hari jang mendahoeloeï hari poelangnja di kapal.

Adapon tempo pekerdjaän marika itoe, maka itoe di lan-djoetken dengan masa jang tiada di bajar gadji itoe, kemoedian di toelisken hal itoe di dalam daftar gadji dan di dalam soerat kandoengan itoe.

Fatsal 22.

Maka orang-orang kapal, bangsa selam,jang bekerdja pada kapal-kapal dan prahoe-prahoe perang dari Sri Maha Radja,di tanah *Hindia Nederland,* maka táloklah ia kebawa atoeran kitab hoekoom orang peprangan di laoet,jang telah di tetap-ken pada soerat titah Sri Maha Radja tanah *Nederland,* dari pada 20 hari boelan Juli tahon 1814, dengan segala perobahan jang telah di boeätken atau jang aken di boeätken di dalam itoe, dan segala atoeran hoekoem jang telah di tetapken aken orang kapal, bangsa koelit poetih, dari pada angkatan laoet keradjaän itoe, ia-itoe djoega kena pada orang kapal bangsa selam.

Falsal 23.

Segala belandja hoekoem, di dalam perkara-perkara sjiksa jang terpreksa oleh hakim orang peprangan itoe, maka itoe-pon di hargaken dan di djoemlahken dengan menoeroet sjart

dan daftar, jang tolah di tetapkon atau jang nanti di tetapken aken angkatan laoet keradjain *Nederland.*

Maka wang belandja sjaksi-sjaksi, dan orang-orang pandaï,dan lain-lain bejaja itoe di djoomlahken dengan menoeroet atoeran jang borlakoe di tanah *Hindia Nederland.*

Maka pelbagei bolandja itoc kelak djoega aken di bajarlah oleh fihak Goebernemen, kepada siapa jang mempoenjaï hak atas itoe, telapi kemoedian haroes di potong dari pada gadji orang-orang kapal bangsa selam itoe, djika ia di hoekoem,dengan menoeroet boenji fatsal 21 dan 30 dari pada Soerat Atoeran ini.

***Fatsal* 24.**

Apabila orang-orang selam, jang toeroet pada pekerdjaän di laoet kena perkara di hadepan medjelis bitjara perang di laoet, maka bajaran kepada segala djoeroebahasa, jang di pakei aken menjalinken perkataän, dari pada bahasa Olanda kepada bahasa negri, dan dari pada bahasa negri kepada bahasa Olanda itoe, maka sekalian itoe di pikoel oleh Goe-bernemen.

Falsal 25.

Orang-orang kapal, bangsa selam, jang bekerdja di kapal-kapal dan prahoe-prahoe perang dari pada Sri Maha Radja,di tanah *Hindia Nederland,* sebelah timoer itoe, maka di brieken kepadanja makanan, oleh fihak keradjaän, menoeroet daftar bertanda hoeroef D jang di pesertaken dangan Soerat Atoeran ini.

***Fatsal* 26.**

Maka makanan orang kapal bangsa selam jang sakiet, di kapal, ia itoe sama sebagei makanan orang sakit, bangsa

koolit poetih, soperti jang tolah di fentoeken di dalam pera-tooran thabib pada angkatan laoet itoe.

Fatsal 27.

Djikaloe di perhadjatken oleh pri hal njaman toeboeh, maka officier jang djadi Commandant kapal itoe, mempoenjaï koe-äsa aken melaloeï aloeran daftar makanan, jang terseboet pada fatsal 25 di atas ini, sehingga di tambah makanan jnng biasa di kapal itoe dengan barang makanan lain jang di fikierken fardloe,ia-itoe dengan monantie perkenan Djendral Laoet. Pada hal jang demikian itoe maka di persertakenlah soerat koeäsa dari pada Commandant itoe dengan soerat jang membri perhitoengan atas barang hidoep-hidoepan itoe.

Apabila di fikier ferdloe oleh kerana pri hal njaman toe-boh, maka boleh di brieken anggoer merah kepada orang-orang kapal bangsa selam itoe, tiap-tiap hari 0.15 kan ba-njaknja aken masing-masing orang, tetapi hal membri anggoer itoe haroes di terangken fardloenja dengan soerat ketrangan dari pada thabib, serta di koeäsaken oleh Commandant kapal,dengan menantie perkenan Djendral Laoet.

Fatsal 28.

Kepada orang-orang kapal, bangsa selam itoe,di brieken selangkap pakéjan, dan tikar bantal, kemoedian barang itoe dapat di tambahken djoea, djika di fikir fardloe. Maka ma-tjem dan banjaknja barang jang di briken moela-moela dan jang di tambahken poela jaitoe ada terseboet dalam soerat bertanda hooroef E, jang di pesertaken dengan Soerat Atoe-ran ini.

Falsal 29.

Maka pakéjan orang kapal itoe di tentoeken di bawah ini ia'nie:

Pakejan besar.

Boeät mandor-mandor, dan toekang-toekang spen, dan toekang-toekang masak, dan djoeroemoedie-djoeroemoedie:

Satoe badjoe biroe, pakee kantjing jang bertanda djangkar,

» tjelana kaén poetih,

» kamedja kaén poetih,

setangan soetra hitam,

karpoes dari saqalat pakee pita,

Boeat matros-matros dan toekang-toekang api:

Satoe tjelana kaén poetih,

》 kamedja kaén poetih,

, setangan soetra hitam,

karpoes dari saqalat paké pita,

Pakejan jang di paké tiap -tinp hari:

Boeät mandor-mandor, dan toekang-toekang spen dan toekang-toekang masak dan djoeroemoedi-djoeroemoedi:

Satoe badjoe biroe, pake kantjing jang bertanda djangkar,

》 kamedja dari kaén boeloe biroe atau kaén poetih,

, tjelana, kaén poetih,

» setangan soetra hitam,

》 pisau dengan saroeng dan ikat pinggangnja,

» karpoes dari saqalat.

Boeät matros-matros dan toekang-toekang api:

Satoe kamedja, dari kaén boeloe biroe atau kaén poetih,

tjelana kaen poetih,

, setangan soetra hitam,

, pisan dengan ikat pinggang,

» karpoes dari saqalat dengan alasannja.

Maka sokalian itoe dengan menoeroet tjontonja, Rebrgimand sordah di **tentoeken** atan aken di tentoøken oleh kantor angkatan laoet di tanah *Hindia Nederland* itoe.

Maka bintang-bintang, tanda perbédalin itoe di pakeinja sebagei jang soedah di tentoeken aken tiap-tiap pangkat dan pekerdjaän, di dalam bab jang katoedjoeh, bahgian jang pertama, dari pada segala peratoeran aken angkatan laoet keradjaän *Nederland.*

Toekang-toekang api, pangkat jang pertama dan kedoewa itoe,haroes memakei tanda perbedaän itoe dari pada benang boeloe onta, warna merah, sebagimana soedah di tentoeken aken toekang-toekang api, bangsa koelit poetih dari pangkat jang kedoewa dan katiga.

Aken menggantiken harga pakéjan jang di briken moela-moela dan jang di tambahken itoe, toeroet boenji soerat bertanda hoeroef E, maka tiap-tiap boelan di potong doewa roepiah dari pada gadjinja orang kapal.

Djikalau soedah misti membri pakéjan lebih dari pada jang di tentoeken, kerana orang kapal ampoenja kotor dan kalalean, atau sebab ia soedah mendjoeäl pakéjan, atau sebab ia melari, maka boleh di potong lebih lagi dari pada djoemlah doewa roepiah itoe.

Hatsul 30.

Djikalau memotong gadji orang kapal itoe, dari sebab mengganti oepah tangkapan, atau belandja berdjalan, atau bejaja hoekoem, dan lagi sebab membri pakéjan itoe, maka oewang jang di potong itoe selama-lamanja pon tiada boleh lebih dari pada setongah gadji.

Apabila orang-orang kapal, bangsa selam, soedah tinggal Mal. vert. Stbl. 1884 No.229a. 2

lama di dalam soeütoe roemah sakit, kemoedian ia poelang koembali di kapal, maka gadji jang lama itoe djangan di bajar dahooloe kaloe soorat perhitoengannja tiada bersih,maka pada pertama membajar itoe hanjalah di trima olehnja gadji dari boelan jang berdjalan itoo.

Fatsal 31.

Barang pakéjan jang soedah djadi roesak, atau hilang dari sebab pekerdjaän jang terprentah, boekan dengan salahnja orang kapal itoe, atau jang di binasaken kerana perdjangki-tan, maka itoepon, atas soerat prentahnja Commandant,dalam mana di seboetken sababnja itoe, boleh · di ganti dengan pakéjan lain, maka harganja itoe di bajar oleh Goebernemen, sjahdan di dalam hal itoe maka Commandant itoe haroes meminta perkenan Djendral Laoet.

Fatsal 32.

Apabila kapal-kapal perang dari pada negri *Hindia* Ne-derlund misti porgi pada fihak boemie jang dingin, maka kepada orang-orang kapal,bangsa selam itoe,atas tanggoengan Goebernemen, haroes di briken pakéjan jang berboeloe, atau lain-lain,itoepon sehingga terang fardloenja.

Fatsal 33.

Apabila soeätoe orang kapal, bangsa selam,soedah me-ninggal atau melari, atau terhilang, maka barang peninggal-nja itoe kelak djoega haroes di koompoelken dan di daftarken serta di matriken dengan materi keradjaän, laloe di simpannja,maka tiada satoe dari pada barang itoe boleh di kasihken kepada orang lain, maskipon apa djoega oedzoernja.

Dari pada itoe di katjooaliken barang-barang pakéjan, dan tikar bantal, bekas orang-orang kapal jang soedah mati dari sebab penjakit jang bordjengkit, kerana barang-barang jang sedemikian itoe haroes di binasaken.

Fatsal 34.

Maka di dalam delapan hari setelah soeätoe orang kapal bangsa selam itoo, soedah mati atau di dalam anam djoemaät setelah larinja atau hilangnja itoe, tetapi tiada lebih dahoeloe dari pada satoe boelan, maka segala barang peninggalan orang itoe haroes di djoeäl dengan oewang toeni kepada siapa jang brani menawar terlebih banjak, maka di djoeälnja itoe di ha-dapan tiang kapal, tetapi tiada dengan perantaraän kantor lelang.

Sjahdan maka haroes di boewatken satoe soerat bilangan dari pada pendjoeälan itoe, toeroet toeladan bertanda hoeroef F, jang di pesertaken dengan soerat Atoeran ini kemoedian soerat itoe bersama-sama soerat-soerat lain, aken hal orang kapal itoe, di persembahkenlah kepada kantor angkatan laoet di Betawie.

Apabila datang kombali orang kapal, bangsa selam,jang telah melarie itoe, maka di poelangkenlah barang jang doe-loe di tinggalken olehnja itoe, itoepon djika belom di tentoe-ken lain roepa.

Falsal 35.

Apabila soerat perhitoengan pada antara orang jang me-ninggal itoe dengan Goebernemen telah soedah di seleseiken dengan sepatoetnja di kantor angkatan laoet itoe, maka oe-wang jang kelebihan itoe, bersama-sama barang-barang jang

belom tordjoeäl itoo, di kirimlah dengan pertoeloengan kanitor itoe kepada kantor Boedelmeester di Betazie, dengan di seboetken nama orang itoe, dan pekerdjainnja, dan negri mawlidnja, dan nama iboe bapanja, dan tempat kadoedorkannja dahocloe, dan hari, dan tempat kematiannja, dan waktoe serta tempat di mana ia soedah masoek bekerdja, sopaja hal peninggalan orang itoe boleh di atoerken oleh kantor Boedelmeester, toeroet prentah jang tersoerat pada fatsal 12, bah-gian jang achir, dari poratoeran Boedelmoester di Betamie,(Staatsblad tahon 1828 nomor 46).

Fatsal 36.

Bahwa oewang pendjoeälan barang dari pada orang-orang pelarian serta gadjinja, jang belom di bajar itoe, maka Goebernemen jang mendapat itoe.

Apabila poelang orang-orang kapal, bangsa selam jang telah melarie afau terhilang itoe, maka di boeka poela soerat perhitoengan dengan marika itoe, moelaï dengan labanja jang telah di tinggalken sekoetika ia melari atau terhilang.

Fatsal 37.

Adapon pada kantor angkatan laoet di *Betawie,* itoe ha-roes di pegang satoe kitab asal jang áám dari pada segala orang kapal, bangsa selam, dalam mana di toelisken masing-masing ampoenja nama, dongan di brie nomor djalan, maka segala perobahan, aken hal tempo pokordjain marika itoe,djoeapon masok dalam kitab itoo.

Djika menoolis soerat-soorat, apa djoega, jang kena pada saörang kapal, bangsa selam itoe, maka haroes di seboetken nomornja, jang terseboet dalam kitab asal adana.

Fatsal 38.

Pada kantor angkatan laoet maka di pegang djoega satoe daftar, menjataken gadji jang telah di bajar kepada orang-orang kapal itoe, serta djoemlah oewang jang di potong dari pada itoe. Maka segala perobahan dalam hal gadji itoe, djoeapon di soboetken dalam daftar itoe.

Falsal 39.

Adapon soerat atooran ini moelaï di djalanken pada satoe hari boelan April tahon 1885, serta di lakoekennja atas orang pelajaran, bangsa selam,jang ada di dalam pekerdjaän dalam sekalian pangkat dan djabatannja, jang terseboet pada soerat Atoeran ini.

Maka matros-matros dari pangkat nomor 1 dan 2 selama tempo perdjandjiannja masi berdjalan, maka tinggallah ia mempoenjaï gadji sebageimana dahoeloe soedah di tentoeken aken masing-masing pangkat itoe, dengan hak aken mendapat pakéjan, dari fihak keradjaän, seperti hingga sekarang djoe-ga, tetapi haroes di lakooken atasnja prentah-prentah jang di tentooken atas hal tiada fadoeliken pakéjan dan lain-lain,dengan salah sendirie.

Maka matros dari pangkat nomor 3 itoe di pandang seperti matros sadja, tiada di tentooken pangkatnja.

———

Soeral bertoeroelan hoeroef A.

DAFTAR aken menerangken banjaknja orang kapal, bangsa selam,jang telah di tentoeken atas tiap-tiap djenis kapal dan prahoe perang dari Sri Maha Radja di tanah Hindia,sebelah timoer itoe.

PANGKAT.	Kapal api jang pakei roda di samping.				Kapal api jang pakei sekroef.				Kapal djaga.			Kapal Kaart.		
Mandor..	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1
Djoeroemoedie...	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2
Matros..... Matros peladjar.....	16	14	12	12	18	18	18	14	11	30	4	16	36	36
Toekang api nomor 1..	》	》		》	》	↓	»	り		》	》	爹	10	2
2..	》	》	》		り	り	ル	》	ル	》	》		10	2
Spen.....	》	》	リ	り	》	》	ル		ル	》	り		立	
masak dari Commandant.		い	》	ら		り	》	》	り	ル	》		ル	
,Officier-Officier,	》D	》		y	》	》		2	リ	リ	り		り	

3

Soerat bertoeroetan, hoeroef **B.**

(1) Soerat peneriemaän dari pada bilangan atau pasoekan orang-orang kapal, bangsa selam, jang bekerdja di kapal-kapal dan prahoe-prahoe perang dari Sri Maha Radja di tanah *Hindia Nederland*.

Seperti dengan mendapat gadji roepiah tiap-tiap boelan.

Di branakin di pada hari boelan tahon, di poelo residensie tinggal dahoeloe di

Di mana soedah di triema; atás perdjandjian apa; dan atas koewasa atau permintaännja siapa soedah djadi itoe.	
Nama dan tempat tinggalnja jang membawa masoek bekerdja di kapal.	
Soedah di preksa oleh siapa.	
Djikaloe doeloe soedah bekerdja di kapal perang Sri Maha Radja Nederland atau kapal koempanie, misti di njataken di sinie dengan terang.	

Nama bapa-nja Nama iboenja.

(1) Maka boenjinja soerat ini patoet di artiken dengan terang, dalam bahasa melajoe, kepada orang kapaljang di triema itoe, lagi misti menoeroet prentah- prentah jang termoeät pada Staatsblad tahon 1829 nomor 75 dan 1830 nomor 42.

Pertoondjoekan roepanja mooka orang jang torseboet di atas ini:

Tinggi ello tampak doeim,dan streep atau garisan,moeka ,djidat ,mata ,hidoeng moeloet ,djanggoet ,koelit ,ramboet alis ,tanda-tanda jang njata

Jang bertanda tangan di bawah ini menjataken jang atas perdjandjian terseboet diatas ini dia soedah masoek bekerdja dan soedah dengar di batja perkara-perkara dari hal atoeran dan hoekoeman dalan peperangan,ia itoe pada hari boelan tahon di

Soedah di preksa dan di triema perbaik oleh kia jang bertanda tangan di bawah ini.

Doekoon orang-orang peprangan dari

pangkat ataa klas jang

Soerat bertoeroelan hoeroef C.

Tanah Hindia Nederland,bahgian sebela timoer.

Kantor angkatan laoet (Marine).

Bahwa Djendral jang djadi Kepala dari segala angkatan laoet dan dari Kantor Marine di tanah *Hindia Nederland,* memberi soerat pelepasan ini pada hari boelan tahon kepada jang dahoeloe soedah bekerdja djadi pada angkatan laoet di tanah *Hindia Nederland,nomor* asalnja ,maka ia di lepasken sabab

Sebageimana bernjata di dalam boekoe kandoengan, jang terha-poes kerana soerat pelepasan ini,maka pada orang jang niemégang soerat ini soedah di bajar gadjinja di kapal Sri Maha Radja, ber-nama sampe pada hari jang ia mendapat lepas djoemlahnja itoe f

Maka di pinta pada sekalian kepala jang memerentahken ne-

Soerat pertoendjoekan roepanja saorang bermana

Nama bapanja
Nama iboenja
di peranakken di
poelo
residensi
pada tanggal
tinggi ello,
warna koelit
moeka
djidat
mata
hidoeng
moeloet
djanggoet
ramboet
alis
tanda-tanda jang njata

Daftar pekerdjaän:

gri-negri dan kepala kepala dari orang peprangan djoega aken kasi djalan dengan senang pada jang terseboet, maka djanganlah di ganggoe aken dia,dan sehingga haroes di brikenlah segala pertoeloengan dan per-bantoeän kepadanja.

Terbri di Betawi pada hari boelan tahon

Djendral Laoet jang djadi Kepala jang terseboet,

Terboeat di kantor Marine pada babgian jang ka 3.

Kolrangan dari pada loeka-loeka dan tanda-tanda ka-hormatan jang ia soedah dapat,serta tanggal harinja itoe

Soedah di daftarken dalam boekoe asal dengan nomor

Soerat **bertoeroetan hoeroef D.**

DAFTAR aken membahgie makanan, jang di brieken kepada orang-orang kapal, bangsa selam, di kapal-**kapal dan prahoe-prahoe dari Sri Maha Radja,** di tanah **perang** Hindia,sebela timoer.

NAMA HARI.	DAGING			DENGIKA	DENGN KER	ATAUING.									Ketrangannja.
	Pond	Pond	Pond	Pond	Pond	Pond	Kan	Pond	Ram-soem	Pond	Pond	Kan	Pond	Pond	Pond	
Hari Dominggo				0.1	0.26	0.25		0.02	1	0.05	0.1		0.03	0.07		Mistie kasi sajoer laboe koening atau laboe poe-
,Senen	1	0.4	0.4	0.1			0.075	0.02	1			0.1	0.03	0.07	0.1	
,Selasa	1	0.4		0.1		0.25		0.02	1			—	0.03	0.07		tih, dan katjang, dan
,Rebo	1		0.4	0.1	0.25			0.02	1	0.05	0.4		0.03	0.07		bajam, dan lobak, dan
,Chamis	1	04	0	0.1	—	0.26	0.075	0.02	1		—	a	0.03	0.07	0.1	kool, dan sesawie dan
,Djoemaat	1	0.4	.4	0.1				0.02	1	—			0.03	0.07		kangkoeng.
,Sabtoe.	1	0.4		0.1	—	0.25	二	0.02	1		—	こ	0.03	0.07		
Djoemlah sekali-an pada masing-masing orang di dalam tiap-tiap dominggo.	7	2	1.2	0.7	0.0	1	0.18	0.14	7	0.1	0.2	0.2	0.21	0.49	0.2	

Soerat berlocroclan hoeroef E.

DAFTAR aken menerangken maljam dan banjaknja barang pakéjan,dan likar bantal, jang di brieken kepada orang-orang kapal, bangsa selam iloe.

BERAPA BARANG DI TAMBAHKEN.

NAMA DARI BARANG-BARANG ITOE.												Ketranganoja.
	le	20	le	20	1e	20	1e	20	1e	2e	le	20	
Boeät mandor-mandor,dan djoerocmoedie, dan toekang-loekang spen, dan toekang-toekang masak.													
Tjelana dari kain poetih.													
Kamedja	Doewa	,	1	生	1	人		,		人			
biroe dari kain ber-boeloe.	Doewa	1 ,	1		1	生		,					
	Doe wa	, ,	{	,		》	)	)		D		D	
Tjelana duri kain biroe.	Doewa					人							
Kamédja .	Doewa	1	1			人				、			
Dasie soetra bitam.	Satoe	,	,		>		刀						
Karpoes dari kain seqalat	Satoe	, D	,		,	D	D	D	2				
Saroeng karpoes itoe.	Doewa	,	,		,								
Pita boeat karpoesitoe.	Satoe	” 1	,		,								
Pisau dengan saroengoja dan ikal pinggangnja dan gespér.													
Kasoer.	Satoe	D D	,	,	2		D						
Salimoet dari kain berboe-	Satoe	D ,	,	,	2	2	2						
Joe.	Satoe		,	,	,		2						
Tikar.	Satoe	5	,	,	2	,			D				
Bantal kapala.	Satoe	D ,	,	,	2	2							
Saroong bantal kapala	Docwa		,	1	2								
Salsoe dari kain lajar,boeat simpao tikar bantal itoe.	Satoe	, ,	,	D	,	n							
Sakoe boeal simpan dja- soam dan benang.	Saloe	, ,	,	。	。		D						
Badjos montéréng jang bi- roe,	Satoe	, ,	,	,									

BERAPA BARANG DI TAMBAIKEN.

NANA DARI BARANG-BARANG ITOE.

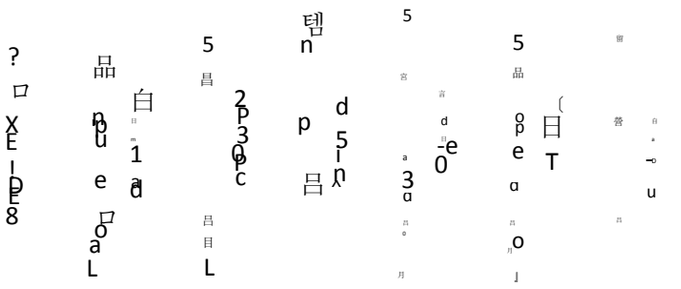

Ketrangunnja.

Boeat matros-matros dan toekang-toekang api.													
Tjelana dari kain poetih.													
	Doewa	2	刀	1	生	1	1	1	>	1	1	2	1
Eamedja	Doewa	1	y	1	1	1	1	1	D	1	1	1	1
berboeloe.	Doewa	,	D	1	,	1	D	D	D	公	D	1	2
Tjelana dari kain biroe.	Doewa	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1		1
Kamedja, . .	Doewa	1	1	1	1	1	1	1	1		1	2	1
Dasie soetra hitam.	Satoe	,	1	D	1	D	1	D	1	>	1	,	-
Karpoes dari kain saqalat.	Satoe	,	D	2	1	D	D	D	D	>	1	D	D
Saroeng karpoes itoe.	Doewa	n		D	2	D	1	u	2	D		,	
Pita boeät karpoes itoe.	Satoe	,	1	y	1	>	2	D	4	D	公	D	1
Pisau dengan saroengnja dan ikat pinggangnja dan gespér.													
	Satoe	,	D	”	,	>		D	D	D	D	D	,
Kasoer.	Satoe	2	,	”	,	D	。	,	D	D	D	D	,
Slimoet dari kain berboeloe.	Satoe	,	n	D	,	D	D	D	)	>	D	D	D
Tikar.	Satoe	2	。	p	D	n	,		D	2	D	2	D
Bantal kupala.	Satoe	D	n	D	D	”		1	D	D	D	D	D
Saroeng bantal kapala.	Doewa	y	,	p	1	D	D 1	2	n	D	公	D	
Sakoe dari kain lajar boeät simpan tikar bantal itoe.	Satoe	D	p	,	,	D	D	1	D	D	n	2	,
Sakoe boeüt simpan dja-roem dan benang.	Satoe	p	p	2	2	D	,	2	。	n	n	n	D

Soerat bertoeroetan hoeroef

Angkatan laoet dari Keradjaän Nederland.

Soerat perbilangan dari pada pendjoeälan barang, jang di tinggali oleh orang-orang kapal bangsa selam jang dahoeloe soedah toeroet djadi anak kapal perang dari Sri Maha Radja,bernama di bawah prentahnja.

Nomor dari Boekoe asal.	Nama, pangkat dan fanggal hari koetika mati, atau koetika melari.	Barang-barang jang di tinggali.	Nama orang jang mem-belie itoe, dan nomornja di dalam boekoe.	Harganja.	Djoemlah.

Terboeät di kapal perang Sri Maha Radja bernama jang berlaboe di pada hari boelan tahon 18

Officier dari pangkat jang memegang boekoe.

Bahwa jang bertanda tangan di bawah ini menjataken, maka barang-barang jang terseboet di atas ini soedah di dljoeal dengan sasoenggoehnja, di hadapan kita, dengan harga jang terseboet di atas ini, kepada= orang-orang jang soedah menawar terlebih banjak, maka di djoeälnja itoe di moeka tiang kapal di hadapan sekalian orang adanja.

Officier jang pertama, Jang soedah melihat itoe, Schipper jang pertama,

Commandant kapal,

Fatsal 2.

Kemoedian poela di tentooken, bahwa soerat Atoeran, jang terseboet pada fatsal 1 itoe, seqadar menggenapi orang-orang kapal dari pada bangsa koelit poetih, dan bangsa selam itoe,maka hendaklah di lakoekennja dengan tertib, toeroet perban-dingannja jang telah di njataken pada soerat Atoeran itoelah adanja

Dan sopaja seörang pon djangan berkata tiada tahoe boe-njinja soerat ini, maka itoolah aken di njataken di dalam soerat Staatsblad dari tanah *Hindia Nederland,* dan sahingga haroes di tempel salinan-salinannja dengan bahasa negri dan bahasa Tjina.

Sjahdan lagi di bri prontah kepada sekalian orang jang doedoek di dalam perhimpoenan-perhimpoenan bitjara,jang besar dan jang ketjil, dan kepada poenggawa-poenggawa Goebernemen, jang memegang hoekoen dan lain-lain,masing-masing sekadar baginja, aken djaga, sopaja di toeroet dengan sesoenggoeh-soenggoehnja boonjinja soerat ini, dengan tiada mengedjamken mata, atau membedaken orang-orang, djoea adanja.

Terboeät di Bogor pada 27 hari boelan December tahon 1884.

O.VAN REES.

Secrelaris Djendral,

BERGSMA.

(Staatsblad nomor 229a)

Terbri pada 31 hari boelan December tahon 1884.

Secreturis Djenilral,

BERGSMA.

___ ___

Voor de vertaling:

De vil. Translateur roor de MIaleische taal te Bataria,

J.YOUNG.

P RPUSTAKAAN NASIONAL RI.

REGLEMENT

VOOR IIET

KORPS INLANDSCHE SCHEPELINGEN

DIENENDE AAN BOORD VAN

Z. Me. SCHEPEN EN VAARTUIGEN VAN OORLOG

IN

NEDERLANDSH-INDE.

D8

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1885